

INTISARI

Di zaman modern ini perkembangan komputer sangat pesat sehingga dapat dimanfaatkan untuk membantu tugas manusia. Para ahli komputer terus mengembangkan kecanggihan komputer agar komputer dapat memiliki kemampuan seperti manusia. Salah satu pemanfaatan teknologi komputer adalah dalam bidang kecerdasan buatan yang berkaitan dengan bidang kedokteran, termasuk di dalamnya adalah sistem pakar tentang diagnosa penyakit.

Tujuan dari sistem berbasis pengetahuan ini adalah untuk membantu praktisi medis atau pengguna dalam menentukan klasifikasi buta warna, karena gambar, gejala buta warna dan hasil diagnosa sudah ada dalam basis aturan pada sistem pakar ini.

Komponen-komponen utama sistem pakar yang digunakan dalam sistem ini antara lain basis pengetahuan (*knowledge base*), basis data (*database*), mesin inferensi (*inference engine*), dan antarmuka pemakai (*user interface*). Teknik inferensi yang digunakan adalah penalaran maju (*forward chaining*). Penalaran maju (*forward chaining*) merupakan pelacakan yang memulai penalarannya dari sekumpulan data menuju kesimpulan.

Dari analisis dan perancangan yang telah dilakukan pada aplikasi Implementasi Program Aplikasi Test Buta Warna, maka program aplikasi dibuat dengan bahasa pemrograman Visual Basic dan knowledge disimpan dalam database MySQL. Sistem ini dilengkapi dengan menu pengujian dimana pengguna dapat mencocokkan angka yang terdapat dalam gambar ke sebuah isian. Setiap jawaban pengujian yang dimasukkan dalam isian mempunyai pengaruh dalam menentukan hasil akhir berupa kesimpulan.

Kata kunci: Visual Basic 6.0, *forward chaining*, *inference*, *knowledge*, MySQL